

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.¹ Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Menurut Whitney, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.² Selanjutnya metode deskriptif kualitatif menurut Nazir dalam bukunya Metode Penelitian, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Dengan kata lain, pengertian deskriptif kualitatif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada judul penelitian atau karya ilmiah ini.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pada saat pengumpulan data seperti wawancara, observasi maupun dokumentasi peneliti tidak menemukan kendala-kendala.

¹ Jayusman Yus, Kurniawan Shavab Oka Agus. *Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Aktivitas Belajar*. Vol,7 No.1 April 2027

² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 61.

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan yang datang dari pihak mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai. wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melakukan pendekatan lain.³

Dalam proses wawancara peneliti mengunjungi informan-informan dan tidak ada kendala sebelum wawancara maupun saat berlangsungnya wawancara.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu metode dengan cara mengumpulkan data pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap gejala atau tema yang diteliti. sedangkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam pengamatan ialah yang mana penelitian melakukan pengamatan secara langsung dengan posisi sebagai pengamatan (peserta pasif) bukan sebagai pelaku (peserta aktif). peneliti harus fokus dalam pengamatan tersebut fokus dalam hal mengamati, merekam, wawancara, mencatat dan mempelajari tingkah laku atau fenomena yang diteliti. Dengan demikian pengamatan ini mempunyai tujuan agar peneliti mengetahui kegiatan Kontruksi agama dan adat dalam

³ Nasir, Moh, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Ghalia Indonesia, 1988), hlm, 63

ritual ibadah haji Negeri Hualoy, Kecamatan Amalatu, Kabupaten Seram bagian barat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman kejadian yang ditulis atau dicetak, yang dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen lainnya.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian :

Penelitian ini berlangsung sejak karja ilmiah ini dibuat dan diajukan ke ketua Jurusan Sosiologi Agama hingga benar-benar rampung nantinya.

2. Lokasi Penelitian:

Lokasi penelitian dilakukan di Negeri Hualoy Kecamatan Amalatu, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku. dengan pertimbangan bahwa tempat lokasi tersebut dapat memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun serta menyelesaikan skripsi ini.

D. Sumber Data

1. Data primer :

Data yang secara langsung digunakan sebagai data utama yang didapatkan langsung dari lokasi penelitian lewat teknik pengumpulan data, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Yakni pemberi informasi atau orang yang diwawancarai adalah tokoh adat dan tokoh agama

2. Data Sekunder :

Data yang peneliti dapat sebagai sumber bacaan lewat teknik pengumpulan data, yakni proses studi literatur dari berbagai skripsi, jurnal, atau karya ilmiah yang telah diterbitkan, dan dijadikan peneliti sebagai data penunjang⁴.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul tahapan berikutnya adalah menata, menyusun, dan memberi makna pada pengumpulan data. Data yang telah di kumpulkan atau yang telah diperoleh dalam penelitian ini, di analisis secara deskriptif. Langkah-langkah analisis data yang di lakukan sebagai berikut:

1. Mengelompokan data atau *display* data, yaitu mengumpulkan beberapa bahan yang saling berkaitan atau di kelompokkan pada beberapa kategori.
2. Reduksi data, yakni dengan menganalisa data secara keseluruhan, kemudian menyoroti sesuai tema untuk menyatukan bagian-bagian yang terkait supaya lebih sederhana dan dipahami berbagai elemen masyarakat.
3. Interpretasi data, yaitu menafsirkan dan mengelompokkan semua data agar tidak terjadi tumpang tindih dan kerancuan karena perbedaan-perbedaan.

⁴ Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sasrodiharjo. *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)* , (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 12.